

PENUTUP

Berdasarkan analisis proses pelaksanaan bimbingan dan konseling islam dengan teknik *token economy* dalam membentuk disiplin shalat pada anak di Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa:

- 128

2. Hasil akhir dari proses pelaksanaan bimbingan konseling islam dengan teknik *token economy* dalam membentuk disiplin shalat pada anak di Sidoarjo bisa dikatakan cukup berhasil. Ini semua bisa dilihat dari prosentase 66,6 % yang tergolong dalam katagori 60% - 75% (dikategorikan cukup berhasil). Adapun tingkat keberhasilannya dapat dilihat dengan adanya perubahan dari catatan shalat pada klien yang nampak menjadi lebih baik setelah dilaksanakannya bimbingan dan konseling Islam.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil dari penelitian ini.

[illegible]

1. Bagi Konselor

2. Bagi Klien

[illegible]

4. Bagi Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam

Ajarilah anak-anak kita shalat sejak dini dan kenalkanlah kepada mereka akan pentingnya pelaksanaan shalat, karena shalat ini hal yang paling pertama yang akan dipertanggung jawabkan oleh umat manusia nanti dihadapan Sang Maha Pencipta. Teruslah perhatikan proses pelaksanaan shalat mereka jangan sampai perhatian orang tua lengah sedikitpun terhadap shalat mereka, karena jika anak-anak sudah terbiasa shalat sejak kecil dan mereka faham akan pentingnya pelaksanaan shalat diawal waktu, maka ketika anak sudah mulai tumbuh ke tahap remaja, mereka akan merasa berdosa jika tidak melaksanakan shalat pada waktu tertentu, bahkan anak akan lebih disiplin dalam menjalankan semua aspek kehidupannya.

Bagi para mahasiswa masih perlu diadakan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai teknik *token economy* dalam membentuk disiplin shalat, yang mana shalat itu merupakan ibadah yang sering masyarakat tidak ambil peduli terhadapnya. Selain itu, diharapkan kepada para peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan penelitian ini karena penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan dikarenakan keterbatasan peneliti.